



BERITA RESMI STATISTIK

No. 66/07/Th. XXIX, 1 Juli 2026



Perkembangan Transportasi Indonesia Mei 2026

- Pada Mei 2026, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) sebanyak 1,7 juta orang atau naik 5,98 persen dibandingkan dengan April 2026.
- Jumlah barang yang diangkut menggunakan kereta pada bulan Mei 2026 sebanyak 6,4 juta ton atau naik 4,08 persen dibandingkan bulan sebelumnya.



-
- Pada Mei 2026, penumpang angkutan udara domestik turun 10,11 persen menjadi 4,1 juta orang, penumpang internasional naik 5,98 persen menjadi 1,7 juta orang, dan barang domestik turun 0,60 persen menjadi 49,6 ribu ton. Selama Januari–Mei 2026, penumpang domestik 23,3 juta orang (turun 1,63 persen), penumpang internasional 8,1 juta orang (turun 0,70 persen), dan barang 253,1 ribu ton (turun 11,72 persen).
 - Penumpang angkutan laut domestik pada Mei 2026 turun 8,23 persen menjadi 2,7 juta orang dan barang yang diangkut naik 0,39 persen menjadi 42,7 juta ton. Selama Januari–Mei 2026, penumpang 13,0 juta orang (naik 0,98 persen) dan barang 205,1 juta ton (naik 2,73 persen).
 - Penumpang kereta pada Mei 2026 turun 2,73 persen menjadi 47,0 juta orang dan barang naik 4,08 persen menjadi 6,4 juta ton. Selama Januari–Mei 2026, penumpang kereta 234,8 juta orang (naik 8,58 persen) dan barang 28,2 juta ton (turun 4,11 persen).
 - Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Mei 2026 turun 3,88 persen menjadi 4,5 juta orang. Selama Januari–Mei 2026, penumpang naik 8,78 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Mei 2026 sebanyak 4,1 juta orang atau turun 10,11 persen dibandingkan dengan April 2026. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Bandara Juanda-Surabaya sebesar 23,26 persen, Kualanamu-Medan sebesar 19,38 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 18,55 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 8,17 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebesar 4,51 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,2 juta orang atau sebesar 28,39 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 343,8 ribu orang atau sebesar 8,37 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari-Mei 2026, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 23,3 juta orang atau turun 1,63 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 23,7 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 6,5 juta orang atau sebesar 27,98 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 2,0 juta orang atau sebesar 8,52 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, Mei 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	April 2026 (ribu orang)	Mei 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Mei 2025 (ribu orang)	Jan-Mei 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	187,8	151,4	-19,38	956,7	919,8	-3,86
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.269,5	1.165,8	-8,17	6.337,1	6.521,5	2,91
3. Juanda-Surabaya	448,0	343,8	-23,26	2.095,6	1.984,6	-5,30
4. Ngurah Rai-Denpasar	301,6	315,2	4,51	1.646,4	1.601,8	-2,71
5. Hasanuddin-Makassar	234,0	190,6	-18,55	1.155,2	1.139,1	-1,39
6. Lainnya	2.127,7	1.939,8	-8,83	11.501,6	11.138,9	-3,15
Total	4.568,6	4.106,6	-10,11	23.692,6	23.305,7	-1,63

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Mei 2026 sebanyak 1,7 juta orang atau naik 5,98 persen dibandingkan dengan April 2026. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 36,44 persen, Juanda-Surabaya sebesar 9,47 persen, Ngurah Rai-Denpasar sebesar 5,93 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 4,27 persen. Sebaliknya, penurunan terjadi di Bandara Kualanamu-Medan sebesar 11,45 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 659,1 ribu orang atau 39,89 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 620,3 ribu orang atau sebesar 37,54 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–Mei 2026, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 8,1 juta orang atau turun 0,70 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 3,4 juta orang atau sebesar 42,80 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 2,9 juta orang atau sebesar 35,88 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, Mei 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	April 2026 (ribu orang)	Mei 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Mei 2025 (ribu orang)	Jan–Mei 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	94,3	83,5	-11,45	496,0	484,4	-2,34
2. Soekarno Hatta-Tangerang	632,1	659,1	4,27	3.531,0	3.445,3	-2,43
3. Juanda-Surabaya	97,2	106,4	9,47	454,8	468,2	2,95
4. Ngurah Rai-Denpasar	585,6	620,3	5,93	2.938,4	2.888,2	-1,71
5. Hasanuddin-Makassar	11,8	16,1	36,44	75,3	72,1	-4,25
6. Lainnya	138,2	167,0	20,84	611,1	691,8	13,21
Total	1.559,2	1.652,4	5,98	8.106,6	8.050,0	-0,70

Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Mei 2026 mencapai 49,6 ribu ton atau turun 0,60 persen dibandingkan dengan April 2026. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 37,93 persen dan Juanda-Surabaya sebesar 5,41 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang terjadi di Bandara Sentani-Jayapura sebesar 24,14 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 8,57 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 0,61 persen. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 16,4 ribu ton atau 33,06 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 7,2 ribu ton atau sebesar 14,52 persen.

Selama Januari–Mei 2026, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 253,1 ribu ton atau turun 11,72 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 79,7 ribu ton atau sebesar 31,49 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 34,6 ribu ton atau sebesar 13,67 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, Mei 2026

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	April 2026 (ribu ton)	Mei 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Mei 2025 (ribu ton)	Jan–Mei 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Halim Perdanakusuma-Jakarta	2,9	1,8	-37,93	24,1	15,8	-34,44
2. Soekarno Hatta-Tangerang	16,3	16,4	0,61	102,4	79,7	-22,17
3. Juanda-Surabaya	3,7	3,5	-5,41	22,5	18,2	-19,11
4. Hasanuddin-Makassar	3,5	3,8	8,57	15,9	17,3	8,81
5. Sentani-Jayapura	5,8	7,2	24,14	34,0	34,6	1,76
6. Lainnya	17,7	16,9	-4,52	87,8	87,5	-0,34
Total	49,9	49,6	-0,60	286,7	253,1	-11,72

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Mei 2026 mencapai 2,7 juta orang atau turun 8,23 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Belawan sebesar 64,34 persen, Tanjung Perak sebesar 62,25 persen, Makassar sebesar 47,51 persen, dan Balikpapan sebesar 37,31 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 14,23 persen.

Selama Januari–Mei 2026, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 13,0 juta orang atau naik 0,98 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 17,23 persen, Tanjung Perak sebesar 11,97 persen, Balikpapan sebesar 4,94 persen, Belawan sebesar 4,47 persen, dan Makassar sebesar 0,10 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, Mei 2026

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	April 2026 (ribu orang)	Mei 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Mei 2025 (ribu orang)	Jan–Mei 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	23,9	27,3	14,23	94,0	110,2	17,23
2. Tanjung Perak	206,6	78,0	-62,25	403,4	451,7	11,97
3. Belawan	28,6	10,2	-64,34	80,6	84,2	4,47
4. Makassar	50,3	26,4	-47,51	205,4	205,6	0,10
5. Balikpapan	39,4	24,7	-37,31	192,3	201,8	4,94
6. Lainnya	2.549,6	2.493,2	-2,21	11.884,1	11.932,5	0,41
Total	2.898,4	2.659,8	-8,23	12.859,8	12.986,0	0,98

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada Mei 2026 mencapai 42,7 juta ton atau naik 0,39 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di semua pelabuhan yang diamati, yaitu Pelabuhan Panjang sebesar 13,40 persen, Makassar sebesar 10,90 persen, Tanjung Perak sebesar 4,06 persen, Tanjung Priok sebesar 2,20 persen, dan Balikpapan sebesar 0,73 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Mei 2026 mencapai 205,1 juta ton atau naik 2,73 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 12,35 persen, Tanjung Perak sebesar 10,20 persen, Makassar sebesar 6,55 persen, dan Balikpapan sebesar 2,54 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 1,34 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, Mei 2026

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	April 2026 (ribu ton)	Mei 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Mei 2025 (ribu ton)	Jan–Mei 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.515,7	1.549,1	2,20	6.439,1	7.234,2	12,35
2. Tanjung Perak	1.219,9	1.269,4	4,06	5.336,2	5.880,4	10,20
3. Panjang	141,0	159,9	13,40	834,6	823,4	-1,34
4. Makassar	376,0	417,0	10,90	1.766,9	1.882,6	6,55
5. Balikpapan	95,7	96,4	0,73	464,8	476,6	2,54
6. Lainnya	39.179,7	39.202,9	0,06	184.813,1	188.810,0	2,16
Total	42.528,0	42.694,7	0,39	199.654,7	205.107,2	2,73

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan Mei 2026 sebanyak 47,0 juta orang atau turun 2,73 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 29,0 juta orang atau 61,68 persen dari total penumpang angkutan kereta. Penurunan jumlah penumpang terjadi untuk wilayah/rute komuter Jabodetabek, kereta bandara, MRT, dan LRT masing-masing turun 5,30 persen; 3,94 persen; 0,55 persen; dan 10,34 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi pada wilayah/rute Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik 7,67 persen; 4,76 persen; dan 4,74 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, Mei 2026

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	April 2026 (ribu orang)	Mei 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Mei 2025 (ribu orang)	Jan–Mei 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	39.074,1	38.104,8	-2,48	176.952,7	190.605,2	7,72
a. Komuter Jabodetabek	30.587,0	28.966,7	-5,30	137.813,5	147.533,2	7,05
b. Non-Jabodetabek	8.487,1	9.138,1	7,67	39.139,2	43.072,0	10,05
2. Non-Jawa ¹	669,6	701,5	4,76	2.999,0	3.281,5	9,42
3. Kereta bandara	776,9	746,3	-3,94	3.737,8	3.918,9	4,85
4. MRT	3.879,3	3.858,0	-0,55	17.099,1	18.930,4	10,71
5. LRT	3.388,4	3.037,9	-10,34	13.031,1	15.598,4	19,70
6. Kereta cepat Whoosh	491,8	515,1	4,74	2.381,7	2.415,8	1,43
Total	48.280,1	46.963,6	-2,73	216.201,4	234.750,2	8,58

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–Mei 2026 mencapai 234,8 juta orang atau naik 8,58 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh wilayah/rute, yaitu komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 7,05 persen; 10,05 persen; 9,42 persen; 4,85 persen; 10,71 persen; 19,70 persen; dan 1,43 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, Mei 2026

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	April 2026 (ribu ton)	Mei 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Mei 2025 (ribu ton)	Jan–Mei 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	1.197,1	1.162,6	-2,88	4.717,5	4.963,2	5,21
a. Jabodetabek	–	–	–	–	–	–
b. Non-Jabodetabek	1.197,1	1.162,6	-2,88	4.717,5	4.963,2	5,21
2. Sumatera	4.985,6	5.272,5	5,75	24.707,8	23.252,7	-5,89
Total	6.182,7	6.435,1	4,08	29.425,3	28.215,9	-4,11

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan Mei 2026 sebanyak 6,4 juta ton atau naik 4,08 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,3 juta ton atau 81,93 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 5,75 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 2,88 persen.

Selama periode Januari–Mei 2026, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 28,2 juta ton atau turun 4,11 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 5,89 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 5,21 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Mei 2026 tercatat 4,5 juta orang atau turun 3,88 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Pototano sebesar 16,52 persen, Ketapang sebesar 15,66 persen, Bakauheni sebesar 9,75 persen, dan Merak sebesar 3,21 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Gilimanuk sebesar 7,95 persen.

Selama Januari–Mei 2026, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 24,1 juta orang atau naik 8,78 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Jumlah penumpang terbesar terdapat pada Pelabuhan Merak yang mencapai 4,8 juta orang atau sebesar 20,05 persen dari jumlah seluruh penumpang.

Tabel 8 Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Mei 2026

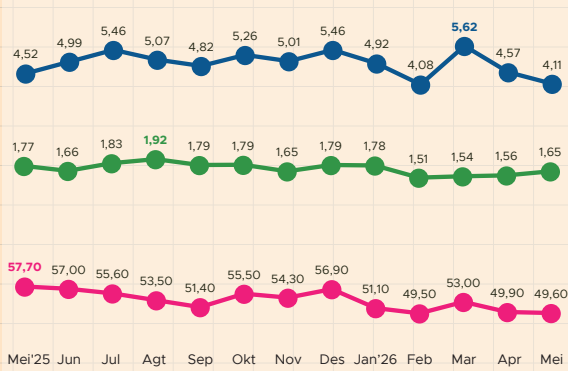
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	April 2026 (ribu orang)	Mei 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Mei 2025 (ribu orang)	Jan–Mei 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	922,8	893,2	-3,21	4.383,8	4.822,7	10,01
2. Bakauheni (Lampung)	917,3	827,9	-9,75	4.381,9	4.800,2	9,55
3. Ketapang (Jawa Timur)	738,2	622,6	-15,66	3.337,2	3.290,0	-1,41
4. Gilimanuk (Bali)	601,4	649,2	7,95	2.746,9	3.268,6	18,99
5. Pototano (NTB)	154,4	128,9	-16,52	532,3	751,5	41,18
6. Lainnya	1.355,2	1.385,6	2,24	6.730,4	7.120,1	5,79
Total	4.689,3	4.507,4	-3,88	22.112,5	24.053,1	8,78

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA MEI 2026



Berita Resmi Statistik No. 66/07/Th. XXIX, 1 Juli 2026

Transportasi Udara, Mei 2025–Mei 2026



Penumpang Udara Domestik
4,1 juta orang
▼ **10,11%**
Mei 2026 (m-to-m)



Penumpang Udara Internasional
1,7 juta orang
▲ **5,98%**
Mei 2026 (m-to-m)



Barang Udara Domestik
49,6 ribu ton
▼ **0,60%**
Mei 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Domestik

Juanda-Surabaya
▼ **23,26%**
Mei 2026 (m-to-m)

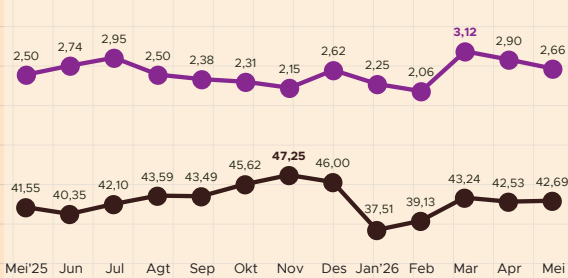
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional

Hasanuddin-Makassar
▲ **36,44%**
Mei 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Udara Domestik

Halim Perdanakusuma-Jakarta
▼ **37,93%**
Mei 2026 (m-to-m)

Transportasi Laut, Mei 2025–Mei 2026



Penumpang Angkutan Laut
2,7 juta orang
▼ **8,23%**
Mei 2026 (m-to-m)



Barang Angkutan Laut
42,7 juta ton
▲ **0,39%**
Mei 2026 (m-to-m)

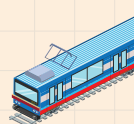
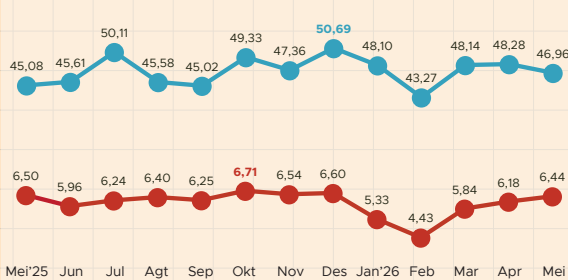
Pertumbuhan Terendah Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Belawan
▼ **64,34%**
Mei 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Panjang
▲ **13,40%**
Mei 2026 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Mei 2025–Mei 2026



Penumpang Kereta Api
47,0 juta orang
▼ **2,73%**
Mei 2026 (m-to-m)



Barang Kereta Api
6,4 juta ton
▲ **4,08%**
Mei 2026 (m-to-m)

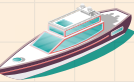
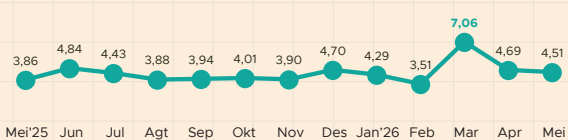
Pertumbuhan Terendah Penumpang Kereta Api

LRT
▼ **10,34%**
Mei 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api

Sumatera
▲ **5,75%**
Mei 2026 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Mei 2025–Mei 2026



Penumpang ASDP
4,5 juta orang
▼ **3,88%**
Mei 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang ASDP

Pelabuhan Pototano
▼ **16,52%**
Mei 2026 (m-to-m)



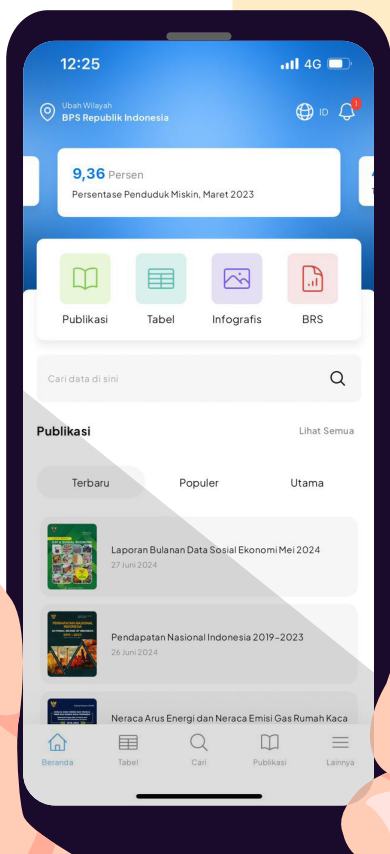
BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Mei 2026

AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Anisa Nuraini SST., SE., M.Si
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ anisa@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

